

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah faktor terpenting dalam proses pembelajaran yang memuat aspek *knowledge*, *skill* serta *habits* yang diwariskan dari satu generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan yang baik pastinya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Tujuan pendidikan ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Pendidikan tidak hanya menekankan pada intelektual saja namun juga menekankan pada pendidikan karakter. Pada saat ini, penguatan pendidikan karakter sudah menjadi tujuan dari pendidikan dan sangat penting diterapkan untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkarakter. Dalam mencapai tujuan dari pendidikan tersebut maka diperlukan sekolah sebagai wadah atau tempat pelaksanaan suatu pendidikan formal.

Sekolah ialah suatu lembaga yang berguna dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk memberikan ilmu agar siswa bias menjadi manusia yang berguna. Selain sebagai tempat terjadinya proses pembelajaran, sekolah juga sebagai sarana untuk mengembangkan tingkat kesadaran siswa untuk menjaga lingkungan sekitarnya. Woolley (dalam Hidayatullah, 2017) sekolah sebagai sarana atau tempat pengembangan dalam peningkatan kesadaran siswa agar menjaga kelestarian lingkungannya. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah atau mengurangi terjadinya kerusakan lingkungan.

Kerusakan lingkungan yang banyak terjadi tidak lepas dari campur tangan manusia. Hal tersebut dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang kurang memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, maka dengan demikian perlu diadakan tindakan pencegahan melalui keikutsertaan dalam pelestarian lingkungan yang semestinya diterapkan sejak dini terutama dalam bidang pendidikan. Hal ini sejalan dengan dicanangkannya Program Adiwiyata oleh Kementerian Lingkungan hidup Republik Indonesia dari tahun 2006 dan terus berjalan sampai saat ini.

Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah yang cocok dan tepat sebagai wadah memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, berbagai norma dan etika yang bias dijadikan dasar oleh manusia untuk menciptakan kemakmuran dalam kehidupan dan aspirasi pembangunan berkelanjutan. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata pasal 1 ayat 1 (2013:05), "sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli serta berbudaya lingkungan". Program ini ditujukan pada Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan Sekolah Adiwiyata yakni guna menjadikan warga sekolah sebagai penghuni yang peduli dan memiliki budaya lingkungan dengan diciptakannya suasana baik untuk sekolah sehingga bisa dijadikan wadah dalam proses belajar mengajar dan juga menyadarkan segenap masyarakat sekolah untuk mengupayakan penjagaan lingkungan alam. Tercapainya tujuan dari Program Adiwiyata tidak dapat dipisahkan dari kepedulian terhadap lingkungan dari seluruh warga sekolah.

Sumarlin, dkk (dalam astuti, 2013:39), menyatakan “kepedulian lingkungan merupakan beberapa keadaan psikologis seperti perhatian, kesadaran, dan rasa bertanggung jawab dalam penjagaan suatu lingkungan”. Satu contoh komponen penting dari sekolah ialah siswa. Dilihat dari banyaknya setiap himpunan di sekolah, siswa mempunyai jumlah mayoritas dibandingkan jumlah dari himpunan warga sekolah lainnya, sehingga diharapkan turut terlibat dalam pengupayaan pemerintah untuk menjaga kelestarian lingkungan alam dalam pengembangan yang berkelanjutan yang berwawasan lingkungan untuk kepentingan generasi penerus di masa mendatang. Sasaran dari Program Adiwiyata ialah siswa, dengan demikian, penelitian ini terfokus pada sikap peduli lingkungan yang ada pada diri siswa. Di Sekolah Adiwiyata, guru mendorong siswa agar selalu bekerjasama dan bertanggung jawab dalam penataan dan pemeliharaan lingkungan sekolah. Siswa dapat bekerjasama apabila siswa telah mampu berinteraksi sosial dengan temannya sekaligus warga sekolah lainnya.

Kunci dari semua kehidupan adalah interaksi sosial. Tanpa interaksi sosial, tidak mungkin ada kehidupan bersama, begitu juga dalam penerapan Program Sekolah Adiwiyata. Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang di dalamnya terdapat hubungan antar orang dengan perorangan sekaligus perorangan dengan kelompok (Soekanto, 2015). Jika perorangan maupun kelompok bekerjasama dan saling berbicara maka sudah terjadi interaksi sosial. Interaksi sosial adalah kerjasama antar perorangan atau kelompok guna mencapai tujuan bersama. Dengan adanya interaksi sosial, terjalin ikatan yang dinamis antar siswa atau siswa lain yang memvariasikan aksi dan reaksinya untuk memberi memengaruhi satu sama lain. Misalnya, mampu bekerjasama dalam kelompok belajar, bekerja

sama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan mampu melakukan kontak sosial lainnya serta berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah. Selain interaksi sosial sebagai faktor terpenting bagi siswa di Sekolah Adiwiyata, siswa hendaknya juga harus memiliki sikap bertanggung jawab yang tinggi.

Sikap tanggung jawab adalah suatu nilai sikap yang sangat perlu ditanamkan di dalam pribadi setiap manusia, sehingga memiliki kepribadian yang baik. Tanggung jawab ialah sikap yang sedia menuntaskan tugas dengan kesadaran penuh. Tanggung jawab ialah karakter seseorang dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang harus dilakukan, baik untuk kepentingan sendiri, masyarakat serta di lingkungan yang lainnya. (Mustari, 2019). Misalnya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan baik tugas dalam proses pembelajaran maupun tugas menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Manusia merasa memiliki tanggung jawab karena menyadari dampak baik atau buruk yang diperoleh dari pengabdianya. Di Sekolah Adiwiyata, siswa diharapkan ikut bertanggung jawab dalam proses pelaksanaannya. Dengan adanya interaksi sosial dan sikap tanggung jawab pada diri siswa sangat membantu dalam upaya penerapan Program Sekolah Adiwiyata.

Di Sekolah Adiwiyata diharapkan siswa mampu berinteraksi sosial dan bertanggung jawab, namun seperti yang kita ketahui bahwa manusia memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda-beda sehingga tidak dapat diyakini bahwa semua manusia dapat berinteraksi sosial dan memiliki sikap bertanggung jawab yang tinggi. Begitu juga di Sekolah Adiwiyata, tidak bisa diyakini bahwa setiap siswa sudah mampu berinteraksi sosial dan memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Adiwiyata yang terdapat di Kabupaten Gianyar dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa yang belum optimal dalam bersosialisasi, bekerja sama, tolong menolong, beberapa siswa tidak membuat pekerjaan rumah (PR), beberapa siswa tidak melaksanakan piket dengan baik, masih terdapat siswa membuang sampah sembarangan, tidak mengumpulkan sampah sesuai jenisnya, siswa masih menunggu perintah dari guru untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kurang menyadari tanggung jawabnya untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang seberapa besar pengaruh interaksi sosial dan sikap tanggung jawab siswa di Sekolah Adiwiyata dengan judul “Pengaruh Interaksi Sosial dan Sikap Tanggung Jawab Terhadap Sikap Peduli Lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Adiwiyata Kabupaten Gianyar Tahun Ajaran 2019/2020”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan pada latar belakang, permasalahan yang muncul didefinisikan sebagai berikut.

- 1.2.1** Beberapa siswa belum mampu menunjukkan rasa peduli terhadap sesama.
- 1.2.2** Beberapa siswa belum mampu bekerjasama dengan kelompok pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- 1.2.3** Beberapa siswa lebih suka menyendiri pada jam istirahat.
- 1.2.4** Masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan tugas piket dengan baik.
- 1.2.5** Beberapa siswa tidak mengerjakan PR.

**1.2.6** Masih terdapat siswa yang membuang sampah sembarangan dan tidak memilah sampah meskipun telah disediakan tempat sampah sesuai jenisnya.

**1.2.7** Beberapa siswa masih menunggu perintah dari guru untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kurang menyadari tanggung jawabnya untuk menjaga kebersihan lingkungan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah yang dipaparkan, maka penelitian ini hanya dibatasi masalah, yaitu pada interaksi sosial dan sikap tanggung jawab siswa yang diduga memengaruhi sikap peduli lingkungan pada siswa dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan di Sekolah Adiwiyata.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dirumuskan masalah seperti berikut.

**1.4.1** Apakah terdapat pengaruh yang signifikan interaksi sosial terhadap sikap peduli lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Adiwiyata Kabupaten Gianyar Tahun Ajaran 2019/2020 ?

**1.4.2** Apakah terdapat pengaruh yang signifikan sikap tanggung jawab terhadap sikap peduli lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Adiwiyata Kabupaten Gianyar Tahun Ajaran 2019/2020 ?

**1.4.3** Apakah secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan interaksi sosial dan sikap tanggung jawab terhadap sikap peduli lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Adiwiyata Kabupaten Gianyar Tahun Ajaran 2019/2020 ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuannya ialah sebagai berikut.

**1.5.1** Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan interaksi sosial terhadap sikap peduli lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Adiwiyata Kabupaten Gianyar Tahun Ajaran 2019/2020.

**1.5.2** Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan sikap tanggung jawab terhadap sikap peduli lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Adiwiyata Kabupaten Gianyar Tahun Ajaran 2019/2020.

**1.5.3** Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan interaksi sosial dan sikap tanggung jawab terhadap sikap peduli lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Adiwiyata Kabupaten Gianyar Tahun Ajaran 2019/2020.

## **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

**1.6.1** 20.

## **1.7 Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat antara lain:

### **1.7.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi mengenai pengaruh interaksi sosial dan sikap tanggung jawab terhadap sikap peduli lingkungan siswa di sekolah Adiwiyata.

### **1.7.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis hasil penelitian ini ditujukan bagi:

#### **1.6.2.1 Bagi Kepala Sekolah**

Manfaat hasil penelitian ini bagi kepala sekolah sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan yang berkaitan dengan interaksi sosial dan sikap tanggung jawab siswa sehingga terbentuk sikap peduli lingkungan.

#### **1.6.2.2 Bagi Guru**

Manfaat penelitian ini bagi guru sebagai sumber informasi mengenai upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa, sehingga dapat memberikan penanaman tentang pentingnya sikap interaksi sosial dan sikap tanggung jawab untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan siswa.

#### **1.6.2.3 Bagi Peneliti lainnya**

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh interaksi sosial dan sikap tanggung jawab terhadap peduli lingkungan di Sekolah Adiwiyata, maka nantinya bisa menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian mendatang.

